

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019**Ni Wayan Santri Murtini¹⁾, I Wayan Sukadana²⁾, I Wayan Suarjana³⁾**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: santrimurtini2000@gmail.com

Abstrak

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktu modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan non keuangan di BEI menunjukkan komposisi struktur modal yang lebih banyak didominasi oleh hutang, hal ini menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan dalam jangka panjang sangat tergantung pada hutang. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba selama periode tertentu. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

Populasi penelitian adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan properti dan *real estate* yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Serta profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) terhadap variabel dependen (struktur modal) sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain yang seara teori mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, seperti tingkat pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Kata kunci: struktur modal, profitabilitas, likuiditas**I. PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang perkembangan dunia yang semakin cepat, menuntut suatu negara untuk mampu menghadapi dan menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat

dan tepat. Sektor properti dan *real estate* memegang peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor ini juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara.

Sektor properti dan *real estate* bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Investor tertarik untuk melakukan investasi di sektor ini dikarenakan harga dari tanah dan bangunan yang cenderung naik disaat *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* selalu bertambah. *Demand* yang bertambah ini sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal dan tempat beraktivitas. Di Indonesia sendiri, terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor properti dan *real estate*. Perusahaan-perusahaan memerlukan pendanaan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Pendanaan dari dalam dapat bersumber dari laba ditahan perusahaan dan penyusutan (*depresiasi*). Sumber pendanaan dari luar dapat berupa pinjaman modal dan menerbitkan saham kepada masyarakat.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martano dan Harjito 2012). Menurut Weston dan Copeland (2011:45) struktur modal sebagai pembiayaan permanen terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Fenomena struktur modal yang terjadi pada perusahaan publik non keuangan di BEI menunjukkan komposisi struktur modal yang lebih banyak didominasi oleh hutang, hal ini menunjukkan bahwa sumber pendanaan perusahaan dalam jangka panjang sangat tergantung dengan hutang. Sedangkan apabila

kondisi ekonomi menurun, maka tingkat risiko yang muncul akan sangat besar.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011:304). Suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka akan menghasilkan *return* yang besar sehingga banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi setiap kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Menurut Mikrawardhana, Hidayat, dan Azizah (2015) bahwa pengaruh likuiditas dengan struktur modalnya positif akan mendorong investor untuk memberikan utang yang besar dikarenakan para investor merasa terjamin dengan adanya nilai aset perusahaan yang likuid.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019?
- 2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019?
- 3) Apakah profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan properti dan

real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. (Harahap, 2011:304) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

2.2 Likuiditas

Menurut Subramanyam dan Wild (2010) mengemukakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian-produksi penjualan-penagihan. Menurut Lukman Syamsuddin (2009), likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya.

2.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Weston dan Copeland (1996) mengatakan bahwa struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapatkan dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat memanfaatkan laba perusahaan tersebut untuk digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Sehingga penggunaan modal dari luar perusahaan yang berupa utang pada kreditur bisa menjadi salah satu alternatif terakhir bagi perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya (Lukman Syamsuddin, 2009). Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi dapat meyakinkan kreditur bahwa pinjamannya tersebut dapat dilunasi. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditasnya tinggi cenderung untuk mendapatkan pendanaan dari utang yang tinggi.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat memanfaatkan laba perusahaan tersebut untuk digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya (Lukman Syamsuddin, 2009). Perusahaan

yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung untuk mendapatkan pendanaan dari utang yang tinggi.

H3: Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas (X1)

Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya sendiri dan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang serta bunganya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA (*return on asset*), dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya, (Lukman Syamsuddin, 2009). Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan CR (*current ratio*), dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Struktur Modal (Y)

Pendanaan dapat diperoleh dari modal (equitas) yang relatif permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek. Struktur modal adalah proposi dalam

menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Pada penelitian ini struktur modal diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*), dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia 2017-2019 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian (2017-2019), yang berjumlah 26 persusahaan.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R²), pengujian simultan (uji F) dan pengujian secara parsial (uji t).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik

Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan bahwa apa yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	78	0.031	21.975	4.76757	4.349641
Likuiditas	78	61.764	2488.188	357.99581	397.171664
Struktur Modal	78	1.278	370.096	62.65889	58.707245
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai minimum sebesar 0,031 dan nilai maksimum

sebesar 21,975. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas (ROA) sebesar 4,76 dengan standar deviasi sebesar 4,34.

2. Variabel likuiditas (CR) menghasilkan nilai minimum

sebesar 61,764 dan nilai maksimum sebesar 2488,188. Nilai rata-rata (*mean*) likuiditas (CR) sebesar 357,99 dengan standar deviasi sebesar 397,17.

sebesar 1,278 dan nilai maksimum sebesar 370,096. Nilai rata-rata (*mean*) struktur modal (DER) sebesar 62,65 dengan standar deviasi sebesar 58,70.

3. Variabel struktur modal (DER) menghasilkan nilai minimum

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 4.2
Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.08598785
Most Extreme Differences	Absolute	0.066
	Positive	0.066
	Negative	-0.041
Test Statistic		0.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 tersebut dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,066 dengan signifikansi sebesar 0,200.

Nilai Sig = 0,200 > α 0,05 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antara variabel bebas (independen). Adanya multikolonieritas dapat dideteksi jika nilai Tolerance > 0,01 dan VIF < 10.

Tabel 4.3
Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.068	1.143		8.809	0.000		
	T_Profitabilitas	-0.017	0.362	-0.005	-0.046	0.963	0.996	1.004
	T_Likuiditas	-0.165	0.046	-0.387	-3.633	0.001	0.996	1.004

a. Dependent Variable: T_Struktur Modal

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai tolerance 0,996, yang mana 0,996 lebih dari 0,10, berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen. Hasil nilai VIF pada perhitungan di atas

juga menunjukkan hal yang sama, nilai VIF dari profitabilitas dan likuiditas yaitu 1,004 dan kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.18384
Cases < Test Value	39
Cases >= Test Value	39
Total Cases	78
Number of Runs	39
Z	-0.228
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.820
a. Median	

Hasil tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,820. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi, karena nilai probabilitas 0,820 lebih besar dari alpha 0,05.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	0.114	0.052	15.57962

a. Predictors: (Constant), X1X2, X22, X12, T_Profitabilitas, T_Likuiditas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji white test pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,337 dan R Square sebesar 0,114. Nilai R Square dikalikan dengan jumlah n (sampel) pada penelitian yaitu 78 dan hasilnya $0,114 \times 78 = 8,89$. Nilai Chi-Square tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan df (total variabel bebas pada saat uji

white) adalah 5 yaitu 11,07. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

karena $(8,89 < 11,07)$ nilai Chi-Square hitung lebih kecil dari Chi-Square tabel.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan SPSS

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.068	1.143		8.809	0.000
	T_Profitabilitas	-0.017	0.362	-0.005	-0.046	0.963
	T_Likuiditas	-0.165	0.046	-0.387	-3.633	0.001
R = 0.387a						
R ² = 0.127						
Fhitung = 6.615						
Fsig = 0.002						

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y = 10,068 - 0,017X_1 - 0,165X_2$

- α: konstanta dari hasil persamaan di atas sebesar 10,068 yang artinya jika nilai ROA, CR 0 (nol), maka struktur modal nilainya 10,068.
- β1: koefisien regresi ROA sebesar -0,017 dengan tanda negatif, yang memiliki arti apabila profitabilitas naik 1 satuan, maka nilai struktur modal akan turun 0,017 dengan asumsi nilai likuiditasnya konstan.
- β2: koefisien regresi CR sebesar -0,165 dengan tanda negatif, yang memiliki arti apabila likuiditas

naik 1 satuan, maka nilai struktur modalnya akan turun 0,165 dengan asumsi nilai profitabilitasnya konstan.

4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada tabel 4.6, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,127 atau 12,7%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa kontribusi variabel profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap struktur modal adalah sebesar 12,7% dan 87,3% berasal dari variabel-variabel lain di luar model.

4.5 Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji analisis tabel 4.6 diketahui nilai F dengan signifikansi 0,002. Karena signifikansi (0,002) lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama terhadap struktur modal.

4.6 Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikansi untuk profitabilitas = $0,963 > \alpha 0,05$, yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.

Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikansi untuk likuiditas = $0,001 < \alpha 0,05$, yang artinya likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

4.7 Pembahasan

1. Pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, hal tersebut dilihat dari hasil koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (ROA) sebesar -0,017 dengan tingkat signifikan sebesar 0,963 yang berada di atas nilai signifikansi 0,05. Maka H1 ditolak.
2. Pada penelitian ini likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap struktur modal, hal terlihat dari hasil nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas sebesar -0,165 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berada di bawah nilai signifikansi 0,05. Maka H2 ditolak.

3. Pada penelitian ini profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hal tersebut dilihat dari hasil uji analisis nilai F dengan signifikansi $0,002 < (\text{lebih kecil dari}) 0,05$. Dalam hal ini hasil dari profitabilitas dan likuiditas yang dihasilkan mengalami peningkatan yang baik dari tahun ke tahun pada financial perusahaan. Hasil dari perhitungan struktur modal yang diperoleh stabil sehingga mampu menghasilkan angka yang signifikan. Maka H3 diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Dari hasil analisis regresi linear berganda nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar -0,017 dan hasil uji signifikan parsial (t) nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,963 > 0,05$.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Dari hasil analisis regresi linear berganda nilai koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar -0,165 dan hasil uji signifikan parsial (t) nilai

signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$.

3. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Dari hasil uji F nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dengan menambahkan jumlah variabel atau menggunakan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap struktur modal. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode waktu riset selama 5 tahun serta menambah jumlah sampel yang digunakan untuk mengidentifikasi konsistensi dari pengaruh variabel bebas terhadap struktur modal, agar penelitian tentang struktur modal menjadi lebih berkembang.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat memperhatikan variabel likuiditas karena variabel tersebut berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan juga perlu memperhatikan peran dari variabel independen agar dapat mencapai struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan risiko dengan pengambilan sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management. Seventh Edition*. Ohio: South-Western Cengage-Learning.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Firnanti, F. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 13 No. 2. Hal 119-128. Jakarta: STIE Trisakti.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence. 2009. *Principles of Manajerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Hani, Syafrida. 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan kesepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harjito Agus, Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-2. Ekonosia. Yogyakarta
- Supeno, B. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan.
- Higgins, Holly. 2004. *Applying Confidence Measure in a Regional Context*. Institute for Science and International Security.
- Husnan, Saud. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi 4. BPFE. Jakarta
- Joni dan Lina. (2010). Faktor –faktor yang mempengaruhi struktur modal, STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No.2, Agustus 2010, Hlm. 81-96.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit: Kencana Pranada Media Group, Jakarta.
- Mikrawardhana, Maisal Riga., Hidayat, Raden Rustam, Azizah, Devi Farah. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 28. No. 2. Universitas Brawijaya.
- Modigliani, F & Miller, M.H. 1958. *The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment*. The American Economic Review. 13(3): 261-297.
- Munawir. 2010. *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, S., & Majluf, N. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information Investors Do Not Have. *Journal of Finance Economics*, 13, 187-221.
- Riyanto, B. (2011) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Sawitri, Lestari. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Penjualan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4. No. 5. Hal. 1238-1251.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyarso, G. Winarni, F. (2005). *Manajemen keuangan*. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen*

Keuangan. Jakarta: Binarupa
Aksara.

Wimelda dan Marlina. 2013. Variabel-
Variabel yang mempengaruhi
Struktur Modal pada
Perusahaan Publik Sektor Non-
Keuangan. *Media Bisnis*. Vol 5.
No. 3. Hal 200-213.